

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

TAKANO FUSATARO SEBAGAI PELOPOR PERGERAKAN BURUH PERTAMA DI JEPANG

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh
SUSANTILAWATI
98111230



PERPUSTAKAAN LINTAS DARMA PERSADA

No. Revisi	: 39/SKR-FSJ/03-04
No. Klas	: 920 - SUS - t
Subjek	: BIOGRAFI
Asal	: SUSANTILAWATI
Dan lain-lain	: SKRIPSI [32]
	: 18-2-04

JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2003

Skripsi Sarjana yang berjudul :

TAKANO FUSATARO
SEBAGAI PELOPOR PERGERAKAN BURUH PERTAMA
DI JEPANG

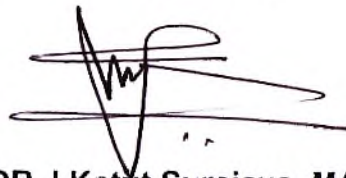
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 14 bulan Agustus, tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Panitera/Penguji



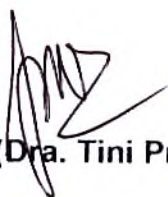
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing/Penguji



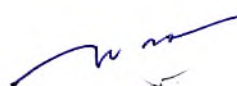
(Prof. DR. I Ketut Surajaya, MA)

Ketua Sidang/Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Pembaca/Pengujij



(Nani Sunengsih, SS)

Disahkan oleh :

Kepala Program Studi Bahasa
dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi yang berjudul :

TAKANO FUSATARO
SEBAGAI PELOPOR PERGERAKAN BURUH PERTAMA
DI JEPANG

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. DR. I Ketut Surajaya, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 19 Agustus 2003.

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada. Adapun Judul Skripsi ini adalah "Takano Fusataro sebagai Pelopor Pergerakan Buruh pertama di Jepang".

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan moril dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof.Dr.I Ketut Surajaya, MA, selaku dosen pembimbing serta mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih,SS, selaku pembaca yang telah menyediakan waktunya untuk membaca skripsi ini.
3. Ibu Dra.Hj.Inny c. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dra.Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

5. Ibu Dra.Tini Priantini, selaku ketua sidang.
6. Segenap Staff pengajar, karyawan kesekretariatan dan pegawai perpustakaan yang turut mempelancar penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta serta kakakku Yuli, Susi dan adikku Vita, Rio tersayang, yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman terbaikku Mala, Dani, Dian, Feni, Liza, Zely, Meita, Anggina, Lia, Eka, Indri, Novida, Yeti, Hanna dan semua teman-temanku yang telah banyak membantu dan mendukung terselesainya tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi yang menggunakannya.

Jakarta 14 Agustus 2003

Penulis

(Susantilawati)

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Ruang Lingkup	5
1.5. Metode Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II : RIWAYAT SINGKAT HIDUP TAKANO FUSATARO	
2.1. Masa Kecil dan Remaja Takano Fusataro	8
2.2. Karir Takano Fusataro	11
2.3. Keadaan Awal Pergerakan Buruh Jepang	17

BAB III : TAKANO FUSATARO SEBAGAI PELOPOR

PERGERAKAN BURUH PERTAMA DI JEPANG

3.1	Pergerakan Buruh Pertama Di Jepang	19
3.1.1.	Lahirnya Pergerakan Buruh	22
3.1.2.	Penyatuan Buruh-Buruh Logam	25
3.1.3.	Pertumbuhan Pergerakan Buruh	28
3.2	Akibat Dari Pergerakan Buruh	31
3.2.1	Krisis Dan Runtuhnya Pergerakan Buruh	31
3.2.2	Warisan Dari Pergerakan Buruh	39

BABIV	: KESIMPULAN	43
--------------	---------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARI

KRONOLOGI

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu negara yang memiliki industri maju pasti tidak terlepas dari berbagai faktor pendukungnya. Jepang merupakan salah satu negara yang memiliki industri maju di dunia. Industri-industri yang tumbuh dan maju di Jepang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor keberadaan buruh.

Buruh merupakan salah satu faktor utama kemajuan dan keberhasilan suatu industri, karena buruh merupakan modal (sumber daya karya atau SDM) suatu produksi. Buruh dengan kualitas sumber daya manusia yang unggul dapat menciptakan produksi yang efektif dan efisien, namun sering sekali negara-negara yang memiliki industri maju tetapi kurang memperhatikan hak-hak buruh, bahkan cenderung melalaikan dan mengabaikan kesejahteraannya.

Jepang yang merupakan negara industri, tidak terlepas dari faktor keberadaan buruh dengan segala persoalannya. Jepang yang menganut tradisi "loyalitas" yang tinggi, mempersulit para buruh dengan tradisinya itu, karena para buruh harus selalu patuh dan setia kepada majikan sehingga para buruh tidak bisa mendapatkan kebebasan dalam menuntut hak-haknya.

Perindustrian negara Jepang sebelum Restorasi Meiji, didahului oleh suatu kondisi sejarah dimana Jepang adalah negara yang menutup diri dan menolak hubungan dengan negara lain serta menolak kebudayaan dan teknologi maupun perdagangan dari negara lain. Politik isolasi ini ditetapkan oleh pemerintahan militer Tokugawa, yang bertujuan untuk memperkokoh sistem masyarakat feodal dan menghindari campur tangan asing.¹

Penutupan hubungan ini berlangsung pada tahun 1639 sampai tahun 1854. Jepang hanya memegang teguh tradisi-tradisi lamanya yang sudah diyakininya turun temurun dari leluhurnya, tanpa menginginkan adanya modernisasi dari negara asing yang masuk ke Jepang, tetapi akhir abad ke 18 Jepang terdesak hebat untuk membuka pelabuhan-pelabuhan bagi dunia Internasional. Penyebaran informasi lewat buku-buku asing yang masuk ke Jepang mengakibatkan lahirnya kritik tajam di masyarakat yang dipelopori oleh kelompok intelektual. Hal tersebut disebabkan oleh dua faktor penting, pertama yaitu terpecahnya masyarakat Tokugawa kedalam sedikitnya dua golongan yang saling bertentangan yakni golongan konservatif dan golongan realis. Faktor kedua, makin besarnya desakan negara asing untuk membuka pelabuhan Jepang dengan tujuan perdagangan sebagai dampak dari revolusi industri di barat.² Akhirnya pada tahun 1858 salah seorang dari golongan realis yakni, Ii Naosuke menandatangani perjanjian tanpa melalui persetujuan

¹ George Sansom, A History of Japan 1615-1867, (Tokyo : Charles E Tuttle Company, 1987), hal.97

² Frederik A, Japanese Decisive Century 1615-1867 (Tokyo : Charles E Tuttle Company, 1987), hal.97

istana yaitu berupa perjanjian persahabatan dan perdagangan antara Jepang dan Amerika yang disebut dengan Nichibei Shuko Tsuho Joyaku, isi perjanjian tersebut antara lain agar Jepang membuka lima pelabuhan yaitu, Kanagawa (Yokohama), Hakodate, Nagasaki, Niigata dan pelabuhan Hyogo (Kobe). Namun dari kelima pelabuhan, yang terlaksana dan benar-benar dijalankan hanya pelabuhan Hakodate dan Nagasaki.³

Setelah berubahnya kepemimpinan pemerintahan Jepang yang baru yaitu setelah Restorasi Meiji pada tahun 1868, dibuat suatu perubahan kebijakan yang menyatakan bahwa Jepang adalah negara yang melakukan modernisasi, yang membuka diri terhadap dunia luar.⁴ Perubahan ini dapat dilihat dari pemerintahan Jepang yang berusaha memodernkan negara dengan berusaha melakukan suatu hubungan dengan luar negeri dan memajukan teknologi yang modern serta berusaha mengembangkan dan memajukan industri di negaranya. Dengan banyaknya perindustrian yang ada di Jepang maka jumlah buruh yang bekerja di sektor industri semakin banyak, sehingga mengakibatkan para buruh kurang mendapat perhatian dari majikannya, karena mereka hanya mengutamakan untuk meningkatkan produktifitas dan mendapatkan laba.

³ I Ketut Surajaya, Pengantar Sejarah Jepang I (Depok : FSUI, 1996), hal.36

⁴ Stephen E. Marsland, The Birth of the Japanese Labor Movement (Honolulu : University of Hawaii Press, 1989), hal.1

Dampak dari perkembangan industri adalah timbulnya pergerakan buruh dan organisasi modern di Jepang yang pada permulaannya mendapatkan perhatian dari masyarakat, karena upayanya dalam memperjuangkan hak-hak para buruh.

Di awal pergerakannya, usaha buruh dalam memperjuangkan hak-hak dan kewajibannya sangat meluas, tetapi tidak terorganisir dengan baik, sehingga perselisihan-perselisihan di industri tetap terjadi dan tidak mendapatkan pemecahan yang baik dan adil.

Pada tahun 1897 Takano Fusataro hadir sebagai tokoh dan pemimpin yang memelopori gerakan buruh pertama di Jepang yang terorganisasi dari berbagai kalangan. Organisasi ini tercatat sebagai organisasi pekerja Jepang yang pertama dalam skala Nasional di Jepang yang diilhami oleh gerakan serikat pekerja Amerika Serikat. Latar belakang Takano Fusataro memelopori gerakan buruh ini karena ia mempunyai pengalaman bekerja di Federasi pekerja Amerika. Walaupun organisasi ini tidak berlangsung lama tetapi menghasilkan sesuatu yang membawa perubahan yang lebih baik bagi para buruh.⁵

Berdasarkan uraian dan alasan yang telah dikemukakan diatas, mendorong ketertarikan penulis untuk mengetahui lebih lanjut tentang "Takano Fusataro sebagai pelopor pergerakan buruh pertama di Jepang".

⁵Encyclopedia of Japan, Kodansha, vol.4 (Tokyo : 1983), hal.345

1.2 Permasalahan

Dari latar belakang diatas, penulis akan mengetengahkan tentang peranan dan tindakan Takano Fusataro sebagai pelopor awal pergerakan organisasi Buruh pertama yang terorganisir di Jepang pada tahun 1870, dalam mengatasi masalah-masalah buruh.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian topik ini adalah untuk mengetahui lebih jelas tentang kehidupan dari Takano Fusataro terutama tentang peranannya didalam gerakan buruh di Jepang dan dampak yang ditimbulkan dari gerakan buruh ini di negara Jepang khususnya di bidang industri dan buruh itu sendiri.

1.4 Ruang Lingkup

Mengingat luasnya permasalahan diatas, maka penulis membatasi Ruang Lingkup ini pada tiga hal dasar, yaitu :

1. Ruang Lingkup berdasarkan waktu, waktu dibatasi sejak Takano Fusataro lahir di tahun 1868 sampai dengan wafatnya pada tahun 1900.
2. Ruang lingkup berdasarkan tokoh yaitu Takano Fusataro sebagai seorang pelopor kelahiran pergerakan buruh pertama di Jepang.

3. Ruang lingkup berdasarkan tema yang dibatasi pada peranan dan tindakan Takano Fusataro dalam mengatasi masalah-masalah Buruh yang terjadi pada masa itu.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan data dan berbagai buku yang isinya berkaitan dengan tema skripsi ini yang berasal atau didapatkan dari perpustakaan Unuversitas Dama Persada, Perpustakaan CSIS, Perpustakaan Japan Foundation, Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan Internet. Data tersebut kemudian disusun secara deskriptif dan kronologi agar mudah di baca dan di pahami.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini untuk mempermudah dan memahami masalah-masalah yang dibahas, maka penulis membagi skripsi ini ke dalam empat bab sebagai berikut :

BABI : Pada bab ini berisi tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penelitian serta sistematika penulisan.

- BAB II : Pada bab ini diceritakan tentang sejarah umum kehidupan Takano Fusataro dan apa yang melatar belakangi sehingga dia tertarik untuk melakukan gerakan buruh di Jepang.
- BAB III : Membahas tentang Takano Fusataro sebagai pelopor pergerakan buruh pertama di Jepang, mulai dari kelahiran pergerakan buruh yang pertama, penyatuan buruh-buruh logam, pertumbuhan dari pergerakan buruh yang pertama ini di Jepang, akibat dari pergerakan buruh yang terjadi di Jepang, pembentukan nilai, krisis dan runtuhnya pergerakan buruh, serta hasil atau perubahan dari pergerakan buruh.
- BAB IV : Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.